

STUDI KOMPREHENSIF FAKTOR PENDORONG MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR PPKN SISWA KELAS VI MI AL MA'ARIF PLUMPANG TUBAN

Maghfiroh Liulinnuha¹⁾, Diana Ayu Kurniawati²⁾, Nurul Lailatul Masruroh³⁾, Nurul Ngainin⁴⁾

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

*e-mail correspondence: ulinnuhaaa11@gmail.com, ayudiana2716@gmail.com,
nuruelmasruroh@gmail.com, nurulngainin@iainu.ac.id

<https://doi.org/10.62097/jec.v3i1>

Received: 29-05-2025

Revised: 24-06-2025

Accepted: 30-06-2025

Info Artikel

Abstract

KEYWORDS:

learning motivation,
academic achievement,
Pancasila Education,
internal factors, external
factors

KATA KUNCI:

motivasi belajar, prestasi
belajar, Pendidikan
Pancasila, faktor internal,
faktor eksternal

This study aims to analyze the factors influencing students' motivation and academic achievement in the Pancasila and Civic Education (PPKn) subject at MI Al Ma'arif Plumpang, Tuban. The research background is based on the low motivation and participation of sixth-grade students in PPKn learning, which affects their academic performance. This study employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results show that students' motivation and learning achievement are influenced by internal factors such as interest, attitude toward the subject, and students' physical and psychological conditions. Additionally, external factors also play a crucial role, including the school environment, teaching methods, family support, peer interaction, and classroom atmosphere. Engaging and interactive learning, emotional support from teachers and parents, as well as a conducive learning environment, have been proven to enhance students' enthusiasm and academic performance. This study concludes that improving motivation and achievement in PPKn requires a holistic approach involving the active roles of teachers, parents, and the school environment in a synergistic manner.

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila (PPKn) di MI Al Ma'arif Plumpang, Tuban. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya motivasi dan partisipasi siswa kelas VI dalam pembelajaran PPKn, yang berdampak pada pencapaian prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat, sikap terhadap pelajaran, serta kondisi fisik dan psikologis siswa. Selain itu, faktor eksternal juga berperan penting, meliputi lingkungan sekolah, metode pembelajaran, dukungan keluarga, interaksi dengan teman sebaya, serta suasana kelas. Pembelajaran yang menarik dan interaktif, dukungan emosional dari guru dan orang tua, serta kondisi belajar yang kondusif terbukti dapat meningkatkan semangat dan pencapaian belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan motivasi dan prestasi belajar PPKn memerlukan pendekatan yang holistik dengan melibatkan peran aktif guru, orang tua, dan lingkungan sekolah secara sinergis.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan, itu sebabnya ia menduduki strata tertinggi didalam kebutuhan manusia. Pendidikan merupakan segala sesuatu yang sudah menjadi bagian dari kehidupan. Pendidikan sangat berperan penting untuk mencapai suatu tujuan, tentunya melalui sebuah pelatihan (belajar). Belajar akan membuat sebuah perubahan dalam diri seseorang, baik itu perubahan tingkah laku maupun perubahan-perubahan yang lain. Dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak paham menjadi paham. Dalam proses pembelajaran di sekolah tentu seorang pendidik menginginkan tercapainya tujuan dari pendidikan, sehingga dalam proses pembelajaran banyak hal yang perlu diperhatikan. Siswa perlu selalu fokus serta mempunyai sebuah energi/motivasi yang cukup sehingga dapat menerima pembelajaran dengan baik. Tentu hal tersebut menjadi perhatian oleh pendidik atau guru selaku penanggung jawab di sekolah. Sehingga sebelum pembelajaran berlangsung, pendidik perlu untuk memperhatikan berbagai hal tentunya yang memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar pada siswa itu sendiri (Munawarah dkk., 2018.)

Motivasi merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melaksanakan suatu tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hakikat motivasi itu sendiri merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut Monika dan Adman (2017), motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Nainggolan et al., 2024). Menurut (Cherry, 2020), motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri siswa (motivasi *intrinsik*) atau dari luar diri siswa (motivasi *ekstrinsik*) (Bayhaqi et al., 2024). Motivasi menjadi salah satu faktor penggerak bagi siswa untuk mau melibatkan dan mengarahkan dirinya ke dalam pembelajaran hingga mencapai hasil tertentu. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga dan suasana kelas. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar tersebut adalah kesadaran siswa dalam belajar dan minat siswa (Hidayati dkk., 2022).

Menurut Arikunto (2009) dalam prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar mengajar yang telah dilakukan. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar (Agot, 2019). Menurut Djamarah (2018:23) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar (Suparno et al., 2022). Menurut Syah (2010) dalam prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dibedakan antara faktor internal dan faktor eksternal faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis siswa. Faktor fisiologis seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya sedangkan faktor psikologis seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi (Agot, 2019).

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan diseluruh jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Karakteristik dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai pendidikan dan pembentukan nilai dan moral (Maulana Aditia dan Dewi Anggraeni, 2022). Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kesadaran kebangsaan generasi muda. Sebagai mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara, PPKn tidak hanya menuntut pemahaman kognitif, tetapi juga keterlibatan afektif siswa dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, motivasi dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ini seringkali masih rendah, terutama di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MI Al Ma'arif Plumpang Tuban, ditemukan bahwa sejumlah siswa kelas VI menunjukkan antusiasme yang rendah saat mengikuti pelajaran PPKn. Hal ini tampak dari perilaku siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelas, sering terlambat mengumpulkan tugas, serta rendahnya partisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti kerja sama kelompok atau kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelas VI dan guru mata pelajaran PPKn, yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan motivasi belajar yang optimal. Guru mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya motivasi siswa, antara lain: Kurangnya variasi metode pembelajaran yang membuat siswa merasa jenuh, Pengaruh media sosial dan gadget, yang lebih menarik perhatian siswa dibandingkan materi pelajaran, Kondisi keluarga seperti kurangnya dukungan belajar di rumah, Minimnya pemahaman siswa tentang pentingnya PPKn, yang dianggap tidak berhubungan langsung dengan ujian akhir.

Namun demikian, ada juga beberapa siswa yang tetap menunjukkan prestasi baik, yang menurut guru, disebabkan oleh beberapa faktor seperti dukungan penuh dari orang tua, pembiasaan nilai karakter sejak dini, dan kedekatan emosional dengan guru yang mendorong semangat belajar.

Oleh karena itu, guru perlu mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung dan menerapkan strategi baru dengan upaya memotivasi siswa dalam belajar PPKn. Pentingnya mata pelajaran PPKn di sekolah dalam era sekarang ini, maka salah satu dari indikator pembelajaran PPKn yang berkualitas adalah mendapatkan hasil belajar PPKn yang maksimal oleh siswa, hasil belajar tersebut tertuang dalam 3 aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Bagi seorang siswa, memperoleh prestasi belajar PPKn yang baik merupakan sebuah kebanggaan tersendiri. Siswa yang memperoleh prestasi belajar PPKn yang baik akan selalu berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar yang telah diperolehnya (Charismana dkk., 2022.). Pembelajaran PPKn mempersiapkan siswa memiliki kepribadian yang baik. PPKn membantu siswa agar memiliki sikap saling menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama yang akan diamalkannya di dalam kehidupannya sehari-hari (Mediatati & Suryaningsih, 2017; Sunarti et al., 2016; Winarno et al., 2020), dalam (Rusmiati, 2022).

Fakta-fakta ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam motivasi dan prestasi belajar antar siswa, yang dipengaruhi oleh beragam faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah kajian mendalam dan menyeluruh untuk menganalisis apa saja faktor pendorong utama yang memengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di MI Al Ma'arif Plumpang Tuban.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di MI Al-Ma'arif yang merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Desa Plandirejo, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa sumber data berupa observasi lapangan secara langsung pembelajaran di kelas, dan wawancara terhadap Kepala Sekolah sekaligus guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang sekaligus Guru kelas VI di MI Al- Ma'arif yaitu Ibu Siti Rofi'atun, S.Pd. dan dokumentasi yang didapat berupa data atau catatan tentang bagaimana pembelajaran berlangsung dikelas VI di MI Al-Ma'arif Plandirejo Plumpang. Adapun pencatatan dan dokumentasi seluruh data yang diperoleh dilakukan dengan cara berikut: Hasil Observasi dicatat dalam catatan lapangan (*field notes*). Wawancara didokumentasikan dengan kamera dan pencatatan langsung, dan proses pembelajaran PPKn didokumentasikan dengan kamera.

HASIL

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara, dan observasi, terdapat beberapa temuan yang cukup signifikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Faktor motivasi belajar siswa kelas VI MI Al Ma'arif sangat dipengaruhi oleh faktor internal, terutama minat dan sikap terhadap pelajaran. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila cenderung menunjukkan motivasi yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Sikap positif terhadap pelajaran juga berhubungan erat dengan keberhasilan akademik mereka. Sebagian besar siswa yang merasa penting dan relevan dengan materi Pendidikan Pancasila menunjukkan prestasi yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang relevansi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

Faktor lain yang mendasari motivasi belajar ialah faktor eksternal (Lingkungan Sekolah dan Keluarga) Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah, termasuk kualitas pengajaran dan interaksi dengan teman-teman, berperan besar dalam motivasi belajar siswa. Guru yang mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan memberikan penguatan positif kepada siswa dapat meningkatkan minat dan semangat mereka dalam belajar. Selain itu, dukungan dari teman sebaya juga menjadi faktor yang mendukung tercapainya prestasi belajar yang lebih baik. Tidak kalah penting adalah peran keluarga dalam mendukung proses belajar siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan moral dan fasilitas belajar yang baik dari orang tua cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi.

Di sisi lain, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak dapat mempengaruhi rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa. Kondisi psikologis ini dapat menurunkan motivasi mereka untuk belajar dengan maksimal. Sebaliknya, siswa yang memiliki dukungan psikologis yang baik, baik dari guru maupun keluarga, lebih mampu mengatasi stres akademik dan menunjukkan prestasi belajar yang optimal. Guru memegang peranan penting dalam memberikan motivasi kepada siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, wali kelas VI berusaha mengubah metode pengajarannya dengan mengadaptasi strategi dan pendekatan baru agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Azizah dalam (Candra dkk., 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan menghibur dari guru dapat menumbuhkan minat dan keinginan siswa untuk belajar. Selain itu, semangat dan motivasi belajar siswa akan meningkat ketika mereka merasa bahwa belajar itu menyenangkan. Suasana kelas yang kondusif juga memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Hal ini tercermin dari wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa mereka merasa tidak nyaman apabila kelas sedang gaduh atau tidak kondusif. Ini menunjukkan bahwa siswa cenderung lebih nyaman dan fokus dalam belajar ketika kelas dalam kondisi yang tenang dan mendukung.

Metode Pembelajaran dan media yang digunakan bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang kreatif juga terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan alat bantu visual seperti gambar, video, atau alat peraga lainnya dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran yang interaktif, yang melibatkan diskusi kelompok atau permainan edukatif, dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan mengurangi rasa bosan selama proses belajar berlangsung. Kondisi Fisik dan Kesehatan Siswa Faktor fisik, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran siswa, juga mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar. Siswa yang merasa sehat dan cukup tidur cenderung lebih fokus dan energik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang sering merasa sakit atau kurang tidur akan mudah merasa lelah dan kurang bersemangat

dalam belajar, yang pada akhirnya dapat menurunkan prestasi belajar mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Al Ma'arif Plumpang Tuban, dapat disimpulkan bahwa motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila (PPKn) dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal (minat dan sikap siswa terhadap pelajaran, kondisi fisik dan psikologis siswa) dan faktor eksternal (lingkungan sekolah, dukungan teman sebaya dan suasana kelas yang kondusif, peran keluarga).

Secara keseluruhan, prestasi belajar PPKn siswa kelas VI di MI Al Ma'arif Plumpang Tuban tidak hanya bergantung pada kemampuan intelektual semata, tetapi juga pada motivasi belajar yang didorong oleh interaksi antara faktor personal dan lingkungan. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi belajar perlu difokuskan pada pendekatan menyeluruh, mulai dari inovasi metode pembelajaran oleh guru, penciptaan lingkungan belajar yang nyaman, hingga keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada bapak kepala sekolah, guru kelas VI yang sudah membantu penelitian ini, dan tidak lupa kami juga mengucapkan kepada teman-teman yang ikut serta membantu terselesainya penelitian ini.

REFERENSI

- Agot, K. 2019. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Di SMP Negeri 03 Kepanjen. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*. Diambil Dari <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/3771>
- Candra, E...Ermawati, D. 2023. Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 1(2), 139–146. *JLEB: Journal of Law Education and Business*. E-ISSN: 2988-1242 P-ISSN: 2988-604X. Vol. 1 No. 2 Oktober 2023
- Charismana, D. S....Meta, A. 2022. Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran PPKn Di Indonesia. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*, Volume 09, No. 2, November 2022, pp. 99-113, E-ISSN 2614-6134, P-ISSN 2355-7265.
- Hidayati, R...Husni, M. 2022. Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 1 Peresak. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(3), 1153–1160. ISSN: 2459-9522 (Print), 2548-6756 (Online) Vol. 8, No. 3, 2022, pp. 1153-1160. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V8i3.3223>
- Munawarah, B. S...Artikel, R. 2020. Analisis Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Kelas V SDN 20 Cakranegara Informasi Artikel Abstrak, X, No. X, *Jurnal Progres Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, March 2020, p-ISSN: 2721-3374, e-ISSN: 2721-9348, <https://doi.org/10.29303/Prospek.Vxix.Xx>
- Bayhaqi, A. M...Santi, D. R. 2024. Peningkatan Kualitas Siswa Melalui Pelatihan Motivasi Belajar, Bahasa Inggris Dan Matematika Di Yayasan Mitra Arofah. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 6(2),101. <https://doi.org/10.36722/jpm.V6i2.2642>.
- Maulana Aditia, I., Dan Dewi Anggraeni, D. 2022. Pendidikan Pancasila: Sebuah Upaya Membangun Karakter Bangsa Indonesia Yang Kuat Dengan Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1647–1659..
- Nainggolan, I. M. D...Febriyanto, A. S. 2024. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Perencanaan Pembelajaran Yang Menyenangkan Di Sma Labschool Universitas Pendidikan Indonesia. *Jikap: Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(6), 599– 606.
- Rusmiati, N. M. 2022. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ppkn Siswa Kelas VI Melalui Metode

Diskusi Kelompok Kecil. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. Volume 6, Number 1, Tahun 2022, pp. 36-42 P-ISSN: 1979-7109 E-ISSN: 2615-4498 Open Access: <https://doi.org/10.23887/jppp.V6i1.45486>

Suparno ... Susila, A. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII C Di SMP Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pekan*, 7(1), 63–77.